



Ontologi & Aksiologi Karya

Perspektif Al-Qur'an

Hamdan

CV. Cemerlang Publishing



Ontologi &
Aksiologi
Karya

Perspektif Al-Qur'an

Sanksi Hukum Pelanggaran Hak Cipta

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang ketentuan pidana untuk pelaku pelanggaran hak cipta.

Pasal 112 Pelanggaran seperti yang dijelaskan di pasal 7 ayat 3 dan pasal 52 untuk penggunaan komersial bisa dikenakan hukuman penjara hingga 2 tahun atau denda maksimal Rp 300.000.000.

Pasal 113 Melakukan pelanggaran hak ekonomi sesuai pasal 9 ayat 1 untuk komersial bisa hukuman penjara maksimal 1 tahun atau denda Rp 100.000.000. Tanpa izin pemegang hak cipta untuk pelanggaran tertentu bisa hukuman penjara hingga 3 tahun atau denda Rp 500.000.000. Pelanggaran hak ekonomi pencipta tertentu bisa hukuman penjara hingga 4 tahun atau denda Rp 1.000.000.000. Untuk pembajakan, pelaku bisa hukuman penjara hingga 10 tahun atau denda Rp 4.000.000.000.

Pasal 114 Orang yang mengelola tempat perdagangan dan membiarkan penjualan barang pelanggaran hak cipta bisa denda Rp 100.000.000. Hak cipta adalah hak eksklusif pemegangnya untuk mengendalikan penggunaan karya. Di Indonesia, regulasi hak cipta diatur oleh Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 dengan sanksi bagi pelanggaran.



Penerbit CV. Cemerlang Publishing

Merupakan perseroan di bidang penerbitan, percetakan dan perdagangan buku, didirikan pada tahun 2023 dan beralamat di Jl. Rafflesia Lrg. 4 No. 1, Madatte, Kec. Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91315. Penerbit CV. Cemerlang Publishing telah resmi bergabung pada Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) dengan nomor 001/SULBAR/2024.

Web: <https://www.cvcemerlangpublishing.com/>

Ontologi & Aksiologi Karya

Perspektif Al-Qur'an

Hamdan

CV. Cemerlang Publishing
2024

Ontologi dan Aksiologi Karya Perspektif Al-Qur'an

© 2024 Hamdan

Hak Cipta
Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini
dalam bentuk apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Penerbit:
CV. Cemerlang Publishing
Anggota IKAPI

Hp. 085145459727
Email: aconasir@mail.unasman.ac.id
Web: <https://www.cvcemerlangpublishing.com>

Ontologi dan Aksiologi Karya Perspektif Al-Qur'an/Hamdan, Polewali Mandar,
CV. Cemerlang Publishing, 2024.

Cetakan Pertama, Desember 2024
vii + 145 halaman, 15 x 21 cm.

Design Sampul & Tata Letak Isi:
Hamdan

ISBN: 978-623-10-5432-6

Prolog Penulis

Karya yang sedang penulis baca ini, hadir sebagai refleksi atas hubungan manusia dengan Sang Pencipta melalui dimensi karya, baik dalam aspek ontologi maupun aksiologi. Ketika manusia berkarya, mereka tidak hanya menorehkan pengaruh pada budaya dan peradaban tetapi juga mengungkapkan hakikat diri mereka sebagai ciptaan Allah yang diberi tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi.

Dalam upaya menafsirkan istilah *shan'a* yang diangkat dari Al-Qur'an, penulis berusaha menunjukkan bagaimana konsep ini tidak hanya berbicara tentang proses mencipta, tetapi juga tentang orientasi nilai di balik setiap karya manusia. Di sisi lain, karya manusia juga menjadi medium untuk menyadari keagungan karya Ilahi, yang menjadi landasan dari semua yang ada. Melalui perjumpaan nilai budaya dan nilai Islam, buku ini menyoroti pentingnya menghadirkan perspektif etika dan moral dalam setiap upaya kreatif manusia.

Buku ini tidak hanya berlandaskan pada kajian teks Al-Qur'an dan tafsir, tetapi juga merangkul wawasan budaya sebagai bagian integral dari pembahasan. Dengan demikian, ia diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan relevan untuk mereka yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam karya dan aktivitasnya di era modern.

Hamdan

Semoga karya ini menjadi bagian kecil dari upaya menghadirkan keseimbangan antara nilai-nilai ilahiyah dan kemanusiaan, serta menjadi manfaat bagi para pembaca. Segala kekurangan dalam buku ini sepenuhnya merupakan keterbatasan penulis, sedangkan segala kebenaran yang disampaikan adalah anugerah dari Allah Yang Maha Esa.

Polewali Mandar, 2024

Hamdan

Daftar Isi

Prolog Penulis ~ v

Daftar Isi ~ vii

Pendahuluan ~ 1

Sistim Nilai Budaya dan Karya Manusia ~ 13

A. Pengertian dan Lingkup Nilai Budaya ~ 13

B. Karya dan Transformasi Budaya ~ 27

C. Orientasi Nilai Karya dan Implikasinya ~ 35

Shan'a: Pandangan Al-Qur'an tentang

Karya Manusia ~ 57

A. Term *Shana'a* dalam Al-qur'an ~ 57

B. Term *Shana'a* sebagai Representasi
Kata Karya ~ 93

C. Potensi Manusia untuk Berkarya ~ 97

Nilai Karya; Hakekat, Orientasi dan

Implikasinya dalam Al-qur'an ~ 109

A. Hakekat Karya dalam Alquran ~ 112

B. Masalah Orientasi Nilai Karya ~ 127

C. Mentalitas Utama dalam Berkarya ~ 132

Daftar Pustaka ~ 139

1

Pendahuluan

Agama hadir ketika kehidupan manusia dipenuhi oleh banyaknya kepercayaan manusia tentang dewa-dewa atau kekuatan lain yang diyakini berkuasa atas alam raya. Kepercayaan itu tertanam kuat dan tumbuh kokoh dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Kedatangan agama yang disampaikan Tuhan kepada utusan-Nya memiliki tujuan perubahan rasional atas ragam kepercayaan tersebut. Diperlukan banyak waktu, tenaga dan pemikiran untuk melakukan sebuah proses transformasi terhadap suatu kepercayaan yang telah tertanam kuat pada suatu masyarakat dan kebudayaan tertentu.

Agama dan kepercayaan dalam perjalanannya secara beriring, akan saling memberi pengaruh antara satu dengan

yang lain.¹ Agama memberi pengaruh kepada kepercayaan dan sebaliknya kepercayaan memberi pengaruh kepada agama. Bahkan lebih dari itu dapat berlangsung suatu proses pencampuran antara keduanya, atau apa yang biasa dikenal dengan istilah singkretisme.

Dalam konteks yang lebih luas yakni relasi agama dan kebudayaan, sepanjang sejarah yang dapat diungkap sejak kehadiran agama, diketahui berbagai peradaban mengalami pasang surut. Dalam bentuk ide-ide, gagasan, nilai-nilai, pandangan hidup, kultur, serta lingkungan, seluruhnya timbul dan berkembang dengan sangat bervariasi dan saling mempengaruhi satu sama lain. Hal ini dapat dilihat misalnya dalam sejarah perkembangan beberapa peradaban seperti Mesir Fir'aun, Sumeria dan Akkadia, Indus, Babylonia, Minoan, Cina, Sumeria, Olmec, Syiria, Hellenis, India, Persia, Romawi, Arab, dan banyak lagi untuk disebutkan hingga hari ini.² Tumbuh, bangun dan jatuhnya peradaban-peradaban tersebut merupakan gambaran betapa manusia selalu ingin mencapai hidup dan tujuan yang lebih baik.

Pasang surut dalam mencapai kehidupan dan tujuan hidup yang lebih baik, sangat ditentukan oleh aspek *orientasi nilai budaya* yang tertanam dalam suatu kebudayaan. Salah satu di antaranya adalah orientasi nilai karya, yang secara mendasar mempengaruhi serta menentukan corak suatu masyarakat dalam berkarya membangun peradaban-nya. Orientasi nilai ini secara

¹Muhammad Hatta, *Alam Pikiran Yunani* (Cet. 3; Jakarta: UI Press, 1986), h. 1-2.

²Lihat: Arnold Toynbee, "Mankind and Mother Earth, A Narrative History of the World", diterjemahkan oleh: Agung Prihantoro, dkk, dengan judul: *Sejarah Umat Manusia, Uraian Analitis, Kronologis, Naratif, dan Komparatif* (Cet. 5; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 51-485

sederhana terkait dengan pertanyaan; untuk apa suatu karya diciptakan?

Sebagai contoh dapat dikemukakan misalnya, terdapat lima kawasan peradaban Islam dengan corak berbeda yang dominan³ dan bahkan cukup memberi pangaruh pada warna peradaban dunia. *Pertama*; kawasan pengaruh kebudayaan Arab (Timur Tengah dan Afrika Utara, termasuk bagian Spanyol Islam). *Kadua*; kawasan pengaruh kebudayaan Persia (Iran dan negara-negara Islam Asia Tengah). *Ketiga*; kawasan pangaruh kebudayaan Turki. *Keempat*; kawasan pengaruh kebudayaan India-Islam. Dan *kelima*; Asia Tenggara sebagai kawasan baru dalam kegiatan studi keislaman. Perbedaan-perbedaan tersebut terbentuk dari perbedaan nilai budaya dan orientasinya yang ada pada masing-masing kawasan. Namun yang memberi kesamaan dari kelima kawasan tersebut adalah kuatnya penghargaan masyarakatnya pada nilai-nilai agama.

Di sisi lain, di kawasan peradaban Barat setidaknya sejak masa *renaissance* yang disebut sebagai awal peradaban modern, secara perlahan tapi pasti, menjadikan agama sangat terpisah dari kebudayaan. Sayyed Hossein Nasr menjelaskan bahwa sejak saat *renaissance* itu bergulir hingga saat ini, agama Kristen dan juga Yahudi dalam beberapa hal, telah melakukan perlawanan secara terus menerus terhadap berbagai ideologi, filsafat, lembaga dan praktik yang bersifat sekuler, serta semua yang menentang otoritas agama.⁴

³Lihat; Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam* (Cet. 3; Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995), h. 4-5.

⁴Sayyed Hossein Nasr, *Menjelajah Dunia Modern*, (Cet. 1; Bandung: Mizan, 1991), h. 148.

Tantangan terhadap agama sangat bervariasi, mulai dari gagasan-gagasan politik sekuler, penolakan terhadap agama dalam moralitas, hingga penolakan filsafat terhadap realitas Tuhan, hari kebangkitan, pewahyuan dan naskah suci. Pergulatan panjang antara sekularisme dengan agama, kecenderungannya didominasi—jika tidak ingin disebut dimenangkan— oleh sekularisme. Dan hal ini memberi konsekuensi pada penolakan atas agama dan kemaslahatannya dalam berbagai aspek kehidupan.

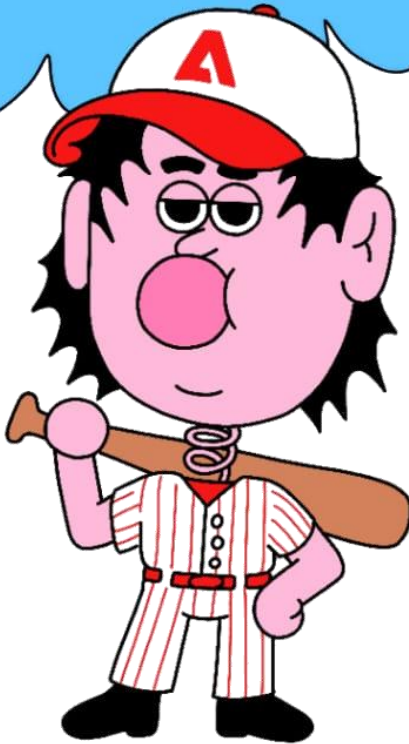
Pengaruh dunia modern di Eropa tersebut, menyebar ke berbagai belahan dunia termasuk ke Indonesia terutama melalui jalan imperialisme dan kolonialisme. Contoh pengaruh tersebut secara sederhana dapat terlihat jejaknya di Indonesia. Perdebatan tentang peran agama dalam kehidupan bernegara atau peran negara dalam mengatur kehidupan beragama selalu menjadi diskursus yang menonjol. Misalnya dalam pengembangan aspek pendidikan nasional di Indonesia, sebagai basis strategi kebudayaan⁵ pendidikan berjalan dengan sistem dikotomi keilmuan. Ilmu terbagi dalam dua bagian; ilmu umum dan ilmu agama. Pembagian ini mengakibatkan lahirnya wawasan intelektual yang terbelah dan tidak berhubungan secara kreatif.⁶


Meski agama mendapat penolakan, namun hingga saat ini sekularisme tidak berhasil menghapus atau melemahkan sepenuhnya eksistensi agama dalam peradaban manusia. Sebaliknya agama justru semakin memperoleh perhatian


⁵Lihat; Jujun S. Suriasumantri, "Nilai-Nilai Budaya dalam Proses Pendidikan", dalam: *Analisis Kebudayaan*, Depdikbud, Tahun 1/1/1981-1982, h. 27.


⁶Lihat; Musa Asy'arie, dalam; Abdul Basir Salissa, et.al, (Ed). *Alquran dan Pembinaan Budaya: Dialog dan Transformasi* (Cet. 1; Yogyakarta: LESFI, 1993), h. 75.

Dapatkan Full Teksnya



 : 0851 4545 9727

 : 0851 4545 9727

 : 040301086920503

Nama Pemilik Rekening
ACO NASIR SP D I

**Dapatkan full teksnya dengan mengirim pesan
order di 0851 4545 9727**

Buka tautan ini untuk melihat katalog kami di WhatsApp:
<https://wa.me/c/6285145459727>